

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah dasar/lanjutan, disadari atau tidak pelajaran yang diberikan lebih banyak menekankan pada aspek psikomotor juga aspek yang harus diperhatikan seorang guru, pada umumnya mereka lebih banyak menggunakan teori saja. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yang semestinya perlu juga menekankan pada penanaman skala sikap (afektif) dan pembiasaan yaitu psikomotor untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, pendidikan agama Islam penting peranannya untuk mencapai suatu tujuan.

SD Negeri Palajau memberikan kewenangan kepada guru agama Islam untuk melaksanakan praktik shalat berjamaah pada jam-jam terakhir terhadap siswa SD Negeri Palajau terutama dari kelas III sampai kelas VI. Oleh karena itu sangat ditekankan mengenai penyajian materi tentang ibadah, terutama sekali ibadah shalat.

Ibadah shalat akan sah apabila melaksanakan wudhu yang benar menurut syara, sehingga dari kelas I harus disajikan materi bagaimana berwudhu yang

sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada pada hukum (tentang wudhu). Oleh sebab itu guru agama Islam memberikan motivasi siswa untuk mendemonstrasikan tentang wudhu.

Wudhu adalah menyucikan diri dari hadas kecil untuk mendirikan shalat, melakukan keterampilan berwudhu yang tepat dan benar dalam ketentuan hukum, perlu ada keterampilan mendemonstrasikan wudhu tersebut. Dengan inilah guru agama Islam memberikan penjelasan-penjelasan tentang cara berwudhu.

Suatu materi pelajaran akan lebih mudah dimengerti oleh anak didik jika dipraktikkan. Selain itu, amal-amal, terutama anak kelas I akan lebih antusias mengikuti pelajaran jika guru menggunakan metode belajar yang variatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi.

Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan data yang ada. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode yang memperlihatkan, meragakan, bagaimana proses terjadinya sesuatu secara benar. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu, lalu diikuti dengan percobaan (eksperimen). Jadi metode demonstrasi ini dapat digunakan dalam proses mengetahui ketepatan, kebenaran siswa melakukan wudhu yang telah diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut. Apakah dengan penerapan metode demonstrasi dengan memperagakan berwudhu yang benar menurut ketentuan-ketentuan syara dapat meningkatkan berwudhu pada siswa kelas I SD Negeri Palajau?

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan berwudhu pada siswa kelas I SD Negeri Palajau?

## **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan berwudhu pada siswa kelas I SD Negeri Palajau.
2. Siswa siswa kelas I SD Negeri Palajau setuju dengan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada individu maupun institusi berikut ini.

1. Bagi siswa: dapat meningkatkan keterampilan berwudhu melalui metode demonstrasi dan dapat menguasai batasan-batasan anggota wudhu yang wajib dibasuh atau diusap.
2. Bagi guru: dengan pelaksanaan tindakan kelas ini, menambah suatu wawasan, teknik, metode pembelajaran sehingga tujuan tercapai dengan baik.
3. Bagi sekolah: hasil penelitian akan memberikan sumbangsih disiplin ilmu, khususnya pada pendidikan agama Islam sehingga dapat menerapkan keterampilan, mendemonstrasikan kajian materi-materi pembelajaran.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERWUDHU  
DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI PALAJAU TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**OLEH:**

**SITI SALAMAH  
NIM. 0951210104**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH  
BANJARMASIN  
2011**